

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non eksperimental* bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *crosssectional* yang merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian *crosssectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat, yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2011). Penelitian ini mendeskripsikan tentang gangguan pemenuhan kebutuhan dasar pada pasien kanker yang menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah semua variabel yang mempunyai masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 150 pasien kanker yang sedang atau sudah menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi di RSUD

ini semua pasien yang terdiagnosis kanker yang sudah atau menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi dengan pasien kanker dewasa yang berusia >18 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan *sampling* untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*, dengan rumus jika besar populasi  $\leq 1000$  maka sampel bisa diambil 20-30%. Penelitian ini menggunakan 20% sampel dari populasi 150 pasien kanker jadi sampel sebesar 30 orang.

Kriteria inklusi pasien kanker dewasa yang berusia >18 tahun yang sudah atau sedang menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Peneliti memilih RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk dijadikan tempat penelitian karena ketersediaan pasien kanker yang

.....



## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Masalah keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar fisiologis pada pasien kanker.	terganggunya kebutuhan fisiologis pasien yang harus dipenuhi setiap hari seperti nutrisi, cairan oksigen, suhu, eliminasi, tempat tinggal, istirahat dan kebutuhan seksual berdasarkan batasan karakteristik dari NANDA internasional	Kuisoner A : data demografi  Kuisoner B : tanda dan gejala yang dirasakan pasien	Nominal	Kategorik  Numerik

Kuisoner C : Nominal  
 Analisis data masalah keperawatan

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006). Nursalam (2011) menjelaskan data yang didapat harus relevan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat memberi jawaban terhadap permasalahan penelitian, sehingga diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan baik. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang ditunjukkan kepada pasien kanker yang menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi.

Kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis kuisioner. Kuisioner A untuk melihat data demografi responden dan akan diisi oleh responden itu sendiri. Kuisioner B untuk melihat tanda dan gejala yang dirasakan responden pada saat atau sudah menjalani terapi pembedahan dan kemoterapi. Kuisioner C untuk menganalisis data dan melihat masalah keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar fisiologis menurut Abraham Maslow, pada kuisioner C akan diisi oleh peneliti.

Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang ada, responden hanya menjawab sesuai dengan

... ini ... oleh peneliti. Peneliti

juga melakukan pemeriksaan fisik untuk memastikan apakah responden mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar fisiologis.

Responden penelitian akan diwawancarai peneliti untuk menanyakan data demografi pasien terkait nama, tempat tanggal lahir, suku, pekerjaan, pendidikan, alamat, saat ini tinggal bersama siapa, diagnosa medis, stadium kanker, terapi yang pernah dijalani (tahun, tempat, efek samping, tindakan yang dilakukan), terapi saat ini (di rumah sakit), keluhan saat ini, tindakan yang dilakukan, mengetahui efek samping terapi, tim kesehatan memberi tahu efek samping terapi dan apa yang diajarkan tim kesehatan. Peneliti akan melakukan pemeriksaan fisik untuk memeriksa status kesehatan pasien sebagai responden penelitian. Responden akan mengisi kuisioner yang telah tersedia, terdiri dari 22 pernyataan dengan cara menceklist kolom yang telah tersedia.

#### F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian gambaran gangguan pemenuhan kebutuhan dasar pada pasien kanker yang menjalani terapi radiasi, kemoterapi di RSUD Panembahan senopati Bantul pada awalnya peneliti meminta izin kepada ketua program studi ilmu keperawatan dan ilmu kesehatan Fakultas Kedokteran

... ..

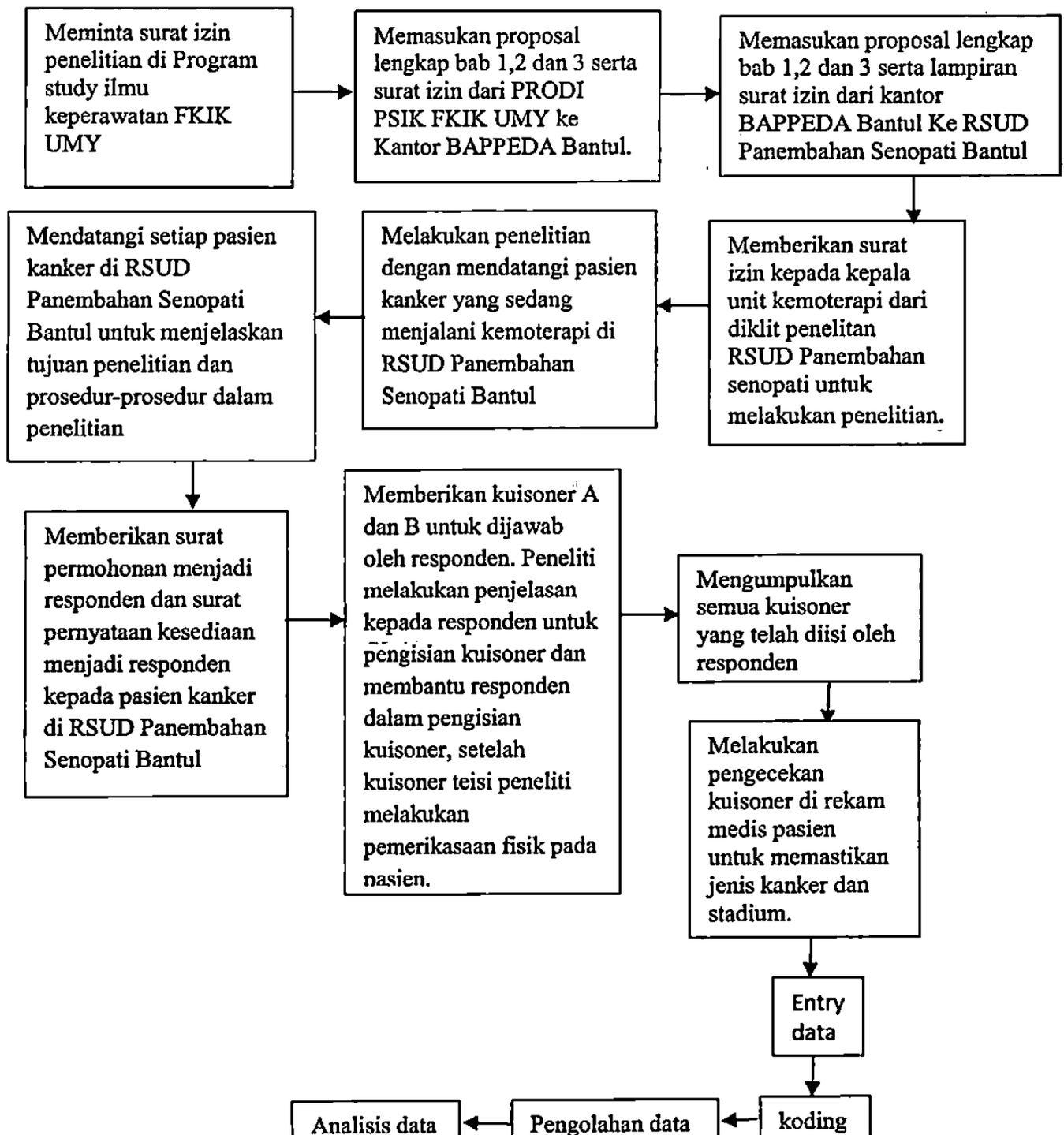
kepada komisi etik fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Peneliti meminta izin penelitian di kantor BAPPEDA Bantul untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul, setelah diizinkan untuk melakukan penelitian dari BAPPEDA Bantul peneliti memasukan proposal penelitian dengan dilampirkan surat izin penelitian dari kantor BAPPEDA Bantul dan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Peneliti diberikan izin untuk penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan syarat melakukan administrasi sebesar Rp 100.000. setelah melakukan administrasi peneliti bisa langsung mencari populasi yang akan dijadikan responden penelitian di bangsal yang akan ditunjukan, peneliti memulai mencari responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner, penelitian ini menggunakan tiga kuisioner yaitu kuisioner A yang berisi tentang data demografi responden, kuisioner B tentang tanda dan gejala yang dirasakan oleh responden dan kuisioner C berisi tentang masalah keperawatan yang akan muncul pada responden, pada kuisioner C akan diisi oleh peneliti sendiri sedangkan kuisioner A dan B akan diisi oleh responden.

... dan pemeriksaan fisik kepada responden terkait

tinggi badan dan berat badan responden. Responden akan mengisi *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden penelitian terlebih dahulu sebelum berpartisipasi.

**Gambar 3.1 Skema Pengumpulan Data**



## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011).

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *closedended questions* atau *skala guttman* yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (Hidayat, 2007). Asumsi peneliti sudah cukup terlatih menggunakan alat, maka mestinya hasil penelitiannya sama dengan lembar kuisioner.

Instrumen bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, serta dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity Indeks (CVI)* (Polit & Beck, 2008). CVI adalah uji validitas yang dilakukan pada ahli yang telah mendalami dalam hal tertentu, dalam penelitian ini peneliti melakukan CVI dengan ahli keperawatan medical bedah yang terdiri 3 ahli. Uji validitas dilakukan pada tanggal 16 mei-24 mei 2014 dengan menggunakan rumus hasil skor per-item pernyataan yang diberikan oleh ahli dibagi dengan skor tertinggi, dengan nilai normal 0,8-1,0 hasil dari pembagian skor per-item dari masing-masing ahli kemudian disatukan dan dijumlahkan

Terdapat 23 pernyataan dalam instrument yang akan digunakan dalam penelitian, semua item pada instrument dilakukan uji pakar dengan menggunakan CVI, hasil dari penjumlahan semua skor dari setiap item pernyataan diatas dinyatakan valid, berdasarkan rumus CVI dengan nilai normal 0,8-1,0 berikut saran dari masing-masing ahli adalah sebagai berikut:

1. Pakar 1: hasil akhir dari penjumlahan skor adalah 77, skor peritem yang diberikan oleh ahli terdiri dari 11 item pernyataan mendapat skor 4, 9 pernyataan mendapatkan skor 3 dan 3 pernyataan mendapatkan skor 2. Terdapat beberapa saran dalam kuesioner menggunakan bahasa yang baik dan benar
2. Pakar 2: hasil akhir dari penjumlahan skor adalah 79, skor peritem yang diberikan oleh ahli terdiri dari 11 item pernyataan mendapat skor 4, 9 pernyataan mendapatkan skor 3 dan 3 pernyataan mendapatkan skor 2. Terdapat beberapa saran kalimat yang digunakan dalam kuesioner selayaknya menggunakan kalimat yang dapat dimengerti oleh responden sehingga responden tidak mengalami kebingungan dalam mengisi kuesioner

3. Pakar 3: hasil akhir dari penjumlahan skor adalah 68,

1. ... item yang diberikan oleh ahli terdiri dari 22 item

pernyataan mendapatkan skor 3. Terdapat beberapa saran kalimat yang digunakan dan pernyataan nomer 2 tidak digunakan atau dihapus disebabkan bahasa tidak layak untuk digunakan.

Kuisoner dalam penelitian ini menggunakan *content validity* dengan pakar yang lebih mengerti tentang masalah yang akan diteliti.

#### Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas pada kuisoner B, diperoleh nilai *Guttman Split-Half Coefficient* adalah sebesar 0,972. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tentang tanda dan gejala adalah reliable, sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Nursalam (2011) menjelaskan analisis data adalah analisa statistik yang digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian seperti

menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variable (Nursalam, 2011).

## 2. Metode Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. menganalisis kuisioner A dan B pada masing masing responden untuk menentukan masalah keperawatan yang dialami, dengan menggunakan batasan karakteristik berdasarkan NANDA.
- b. Setelah ditemukan masalah keperawatan yang dialami responden. Peneliti melakukan pengkodean terhadap masalah.
- c. Dilakukan pengolahan data dengan distribusi frekuensi lalu ditemukan masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien kanker yang menjalani pembedahan dan kemoterapi.

### I. Kesulitan Penelitian

Saat pengambilan data, peneliti mengalami kesulitan karena pada saat pasien menjalani kemoterapi, pasien sedang istirahat atau mengalami efek samping dari kemoterapi seperti kelelahan, pusing, nyeri, mual dan muntah.

### J. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain tidak membahayakan responden, menghargai

kehormatan responden, menjaga kerahasiaan dan memperlakukan responden secara adil. Persetujuan responden adalah hal yang paling utama jika hal ini tidak dilaksanakan maka peneliti melanggar hak *otonomi* manusia. Oleh karena itu, persetujuan penelitian diperoleh melalui surat izin dari diklit penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul yang akan menjadi tempat penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti akan memberikan penjelasan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Nursalam (2011) menjelaskan bahwa secara umum prinsip etik dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian terdiri dari; prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### 1. Prinsip manfaat.

- a) Responden bebas dari penderitaan, penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden karena tujuan umum dari penelitian ini adalah peneliti hanya ingin mengetahui gambaran gangguan pemenuhan kebutuhan pasien yang menjalani terapi kemoterapi dan pembedahan.

- b) Bebas dari eksploitasi, responden dalam penelitian, dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan penjelasan terlebih dahulu terhadap responden sebelum memberikan kuisioner, terkait dengan kerahasiaan mengenai data responden ataupun hasil dari penelitian yang akan dilakukan.

- c) Resiko (*benefits ratio*), peneliti sangat hati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan. Resiko dan keuntungan dalam penelitian ini yang mungkin diterima oleh responden telah dianalisa dan dipertimbangkan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian ini.

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).

- a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

memperlakukan responden sangat manusiawi. Sebab responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia untuk menjadi responden penelitian atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat pada proses penyembuhannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memberikan kebebasan kepada calon responden untuk memilih, apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Jika calon responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tidak memberikan sanksi apapun.

- b) Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian (*informed consent*), penelitian yang dilaksanakan bebas untuk berpartisipasi atau tidak untuk menjadi responden.

Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data

dipergunakan untuk

memperlakukan responden sangat manusiawi. Sebab responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia untuk menjadi responden penelitian atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat pada proses penyembuhannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memberikan kebebasan kepada calon responden untuk memilih, apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Jika calon responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tidak memberikan sanksi apapun.

- b) Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian (*informed consent*), penelitian yang dilaksanakan bebas untuk berpartisipasi atau tidak untuk menjadi responden. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

Peneliti akan memberikan *informed consent* pada setiap responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, serta memberikan kebebasan pada responden untuk memilih berpartisipasi atau tidak.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*).
- a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*), responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia menjadi responden penelitian.
  - b) Hak dijaga kerahasiaan (*right to privacy*), dalam penelitian ini responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang akan diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).

Berdasarkan penjelasan di atas dalam hal kerahasiaan data dan hasil dari penelitian yang bersangkutan dengan *privasi* responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti